

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian keperawatan tidak terdapat kesenjangan dengan penelitian sebelumnya, didapatkan keluhan pada saat pemeriksaan fisik payudara, abdomen dan perineum, terdapat keluhan pada saat pengkajian pola eliminasi, pola istirahat-tidur dan pola persepsi-kognitif.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat sejalan dengan teori SDKI dan penelitian sebelumnya, yaitu menyusui tidak efektif sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kondisi yang dialami pasien kelolaan.
3. Intervensi terkait diagnosis yang diajukan telah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan penelitian sebelumnya dengan intervensi yang digunakan oleh peneliti yaitu edukasi menyusui dan konseling laktasi.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan teori SIKI (2018), dilakukan edukasi menyusui dan konseling laktasi.
5. Evaluasi keperawatan yang ditemukan setelah melakukan implementasi keperawatan sejalan dengan penelitian sebelumnya, sehingga tidak didapatkan kesenjangan antara penelitian sebelumnya dengan evaluasi yang ditemukan. Evaluasi yang ditemukan yaitu menyusui tidak efektif teratasi.

6. Pemberian terapi inovasi sesuai dengan *evidence based practice* yaitu *massage woolwich*, sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya dalam meningkatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI, pada kasus kelolaan mengatakan hal yang sama yaitu payudaranya sudah tidak bengkak, produksi ASI nya lancar setelah mendapatkan tindakan *massage woolwich*. Ny.E mengatakan bayinya sudah tidak menangis ketika disusui.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu *post sectio caesarea* dengan intervensi *massage woolwich* di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara sebagai berikut :

1. Bagi institusi rumah sakit hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi petugas kesehatan dalam memberikan terapi inovasi *massage woolwich* agar tidak hanya berfokus pada pengobatan farmakologis sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien yang mengalami menyusui tidak efektif.
2. Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran di kalangan mahasiswa keperawatan agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami menyusui tidak efektif serta diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait pemberian intervensi inovasi *massage woolwich*